recapital
Asset Management

Daily Market Update
21 April 2026

Market Data

Recapital Funds	NAB/UP	1 Hr (%)	1 Bln (%)	YTD (%)	1 Thn (%)	3 Thn (%)
Recapital Equity	**513.11**	**-0.46%**	**2.54%**	**-1.45%**	**11.86%**	**15.50%**
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	7,594.11	-0.52%	6.86%	-12.18%	17.95%	11.32%
Infovesta Equity Index	7,074.39	-0.68%	3.87%	-1.81%	34.71%	5.52%
LQ45	755.85	-0.40%	4.63%	-10.72%	4.59%	-20.30%
Recapital Balance Fund	**808.21**	**0.01%**	**0.32%**	**-2.05%**	**4.14%**	**9.21%**
20% LQ45 + 80% TD 12mo	1,152.52	-0.06%	1.01%	-1.77%	7.22%	4.00%
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	**1,044.98**	**0.05%**	**0.43%**	**1.31%**		
TD 12mo (nett)	1,013.48	0.02%	0.19%	0.62%		
Recapital Money Market Liquid	**1,034.40**	**0.03%**	**0.48%**	**1.50%**		
TD 1mo (nett)	1,011.37	0.01%	0.16%	0.53%		

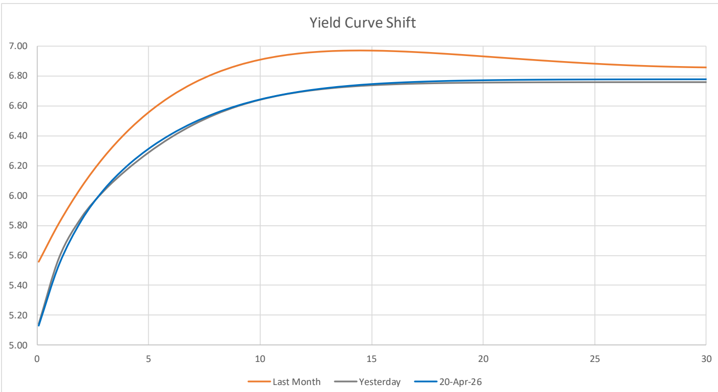

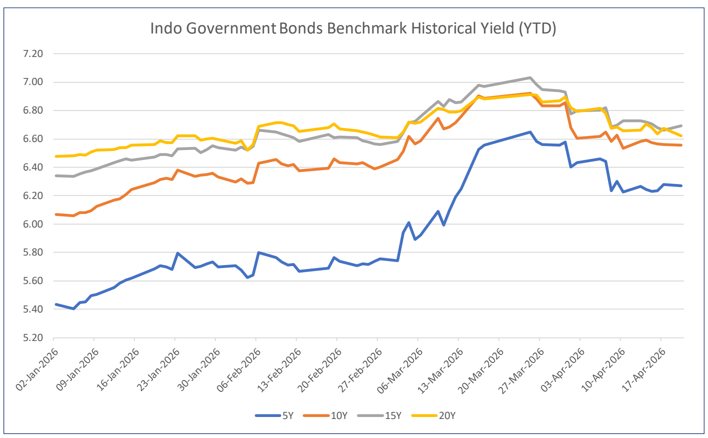

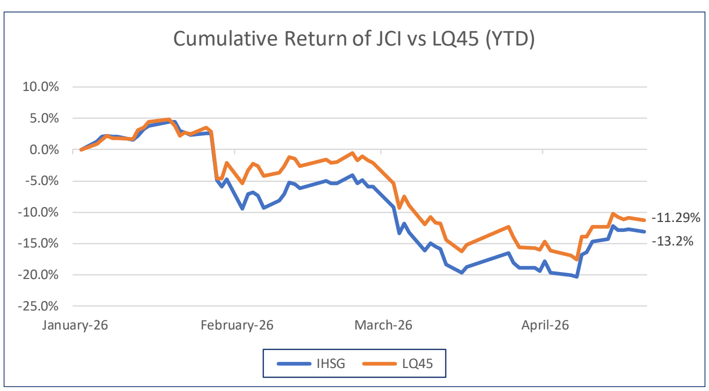

Market Review

Ketegangan geopolitik kembali menjadi penggerak utama pasar global menjelang berakhirnya gencatan senjata AS–Iran pada 22 April. Insiden penyitaan kapal kargo Iran oleh militer AS di sekitar Selat Hormuz memicu harga minyak melonjak tajam, WTI naik +6,87% ke US$89,61/barel dan Brent menembus US$95/barel. Dari sisi domestik, pengumuman kenaikan harga BBM non-subsidi (Pertamax Turbo +48,1%, Dexlite +66,2%, Pertamina Dex +64,8%) menambah tekanan inflasi, meski pemerintah tetap menahan harga BBM bersubsidi hingga akhir tahun. Kombinasi ini menciptakan sentimen pelaku pasar mengantisipasi jalur suku bunga yang lebih tinggi dan lebih lama.

Equity Market

IHSG terkoreksi -0,52% ke level 7.594,11, terimbas sentimen global yang melemahkan bursa regional. Meski demikian, investor asing justru mencatatkan **net inflow** Rp380,74 miliar, mengindikasikan rotasi selektif di tengah koreksi. Tekanan dominan datang dari sektor Properties (-2,04%), Energy (-1,34%), Technology (-1,29%), dan Consumer Cyclicals (-1,19%). Di sisi lain, BRMS (+6,47%) menopang indeks, mencerminkan preferensi investor terhadap saham komoditas logam dan defensif di tengah ketidakpastian geopolitik.

Fixed Income Market

Pasar obligasi domestik menguat tipis dengan ICBI meningkat 0,03%, namun kurva yield menunjukkan bull flattening terbatas pada segmen long-end, di tengah pelemahan tenor menengah, mencerminkan asumsi pasar bahwa terdapat ketidakpastian jangka menengah namun ekspektasi perlambatan ekonomi dalam jangka panjang. Kepemilikan asing pada SBN meningkat tipis menandakan investor global masih memandang valuasi obligasi Indonesia menarik di tengah volatilitas eksternal.

Rangkuman Pergerakan *Yield Benchmark*:

Benchmark	Yield	Changes
FR0109 (5Y)	6.27	-0.86 bps ↓
FR0108 (10Y)	6.56	-0.43 bps ↓
FR0107 (15Y)	6.69	2.82 bps ↑
FR0106 (20Y)	6.62	-5.34 bps ↓

Recapital Fund Performances

Seluruh produk dana kelolaan mencatatkan kinerja lebih baik dari benchmark masing-masing. Recapital Equity turun -0,46%, lebih kecil dibanding koreksi IHSG. Recapital Balance Fund stabil +0,01% sementara benchmark melemah -0,06%. Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang (+0,05%) dan Money Market Liquid (+0,03%) konsisten positif, memberikan anchor portofolio di tengah volatilitas pasar.

Investment & Research Team – PT Recapital Asset Management

Suwono Kusuma
Head of Investment
suwono.kusuma@recapital.co.id
(021) 2702277

Ajie Katon Suryo
Fixed Income Fund Manager
ajie.suryo@recapital.co.id
(021) 2702277

Nethania Pingka Darmanto
Investment Analyst
nethania.darmanto@recapital.co.id
(021) 2702277

Haidee Aditia Iksan
Investment Analyst
haidee.iksan@recapital.co.id
(021) 2702277